

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada obyek yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk bukan bilangan atau dengan kata lain data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau berbentuk kategori.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif dalam prakteknya tergantung pada kemampuan penelitiannya dalam menjelaskan fenomena yang diteliti dalam bentuk deskriptif. Pendiskripsian data dipengaruhi oleh pilihan kata-kata yang dihubungkan secara logis dan bisa dipelajari serta mudah dipahami oleh orang lain.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 231.

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), 13.

<sup>3</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 12.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kediri, yang beralamat di Jalan Penanggungan Nomor 64 Mojoroto Kota Kediri. Alasan penulis memilih lokasi ini karena LAZNAS Nurul Hayat Kediri merupakan salah satu lembaga amil zakat di Kota Kediri yang mengelola zakat, infak dan shadaqah (ZIS) yang membantu untuk memberdayakan *mustahiq* melalui program Rombongan Dhuafa, dimana lembaga memberikan modal, pendampingan dan pengawasan selama 12 bulan dan bantuan yang diberikan dalam bentuk rombongan sesuai kebutuhan *mustahiq*.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 178.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data ini berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu peningkatan produktivitas usaha *mustahiq* melalui program Rombong Dhuafa. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kediri dan penerima manfaat (*mustahiq*).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara tidak langsung dari Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kediri, melainkan dari buku, jurnal, hasil penelitian, internet dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)* (Malang: UM Press, 2008), 39.

<sup>6</sup>Ibid., 39

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya.<sup>7</sup> Jadi yang dilakukan oleh penulis adalah mendatangi lokasi penelitian untuk mencari data-data yang berkaitan dengan program Rombong Dhuafa di LAZNAS Nurul Hayat Kediri.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada kepala cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kediri, Staf program Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Kediri dan *mustahiq* yang berkaitan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>9</sup> Data ini dapat berupa catatan, buku-buku, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil LAZNAS Nurul Hayat.

---

<sup>7</sup>Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 87.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 160.

<sup>9</sup> Ibid., 177.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencapainya bila diperlukan.<sup>11</sup>

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Penyajian Data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya dari hasil analisis.<sup>12</sup>

### **3. *Conclusion Drawing/Verification***

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

<sup>11</sup>Ibid., 92.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil disimpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:<sup>14</sup>

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### **2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian*, 99.

<sup>14</sup>Moleong, *Metodologi*, 327.

Dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan usaha *mustahiq* di LAZNAS Nurul Hayat Kediri.

### 3. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>15</sup> Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa besar peran program Rombongan Dhuafa LAZNAS Nurul Hayat Kediri dalam meningkatkan produktivitas usaha *mustahiq*.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan beberapa tahapan untuk melakukan penelitian, antara lain:<sup>16</sup>

### a. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

---

<sup>15</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 219.

<sup>16</sup>Moleong, *Metodologi*, 127.

c. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan reduksi data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

d. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan *munaqasah*.